

## Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat

Purwati Lestarini (08120140)

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh manakah pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lanji Kec Patebon Kab Kendal Tahun 2010, yang didasarkan pada perbedaan pendapatan masyarakat sebelum mengambil kredit SPP PNPM-MP dan sesudah mengambil kredit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lanji Kec Patebon Kab Kendal Tahun 2010. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga desa Lanji Kec Patebon Kab Kendal, yang menerima manfaat dari kredit SPP PNPM-MP sejumlah 23 orang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua anggota populasi tersebut sebagai responden penelitian, sejumlah 23 warga. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan wawancara. Hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh yang signifikan antara Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP dengan Pendapatan Masyarakat. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis uji-t. Berdasarkan pada analisis kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP dengan penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 20,710, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan  $db = 22$  sehingga diperoleh  $t_{(0,05;22)} = 1,717$  dan  $t_{(0,1;22)} = 2,508$ . Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat **diterima**. Dengan begitu semakin banyak masyarakat yang mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP maka penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal akan menjadi lebih baik.

**Kata Kunci :** Kredit SPP, Pendapatan Masyarakat.

### PENDAHULUAN

Dengan timbulnya krisis ekonomi yang melanda negara kita maka, berdampak dengan meningkatnya pengangguran, jumlah penduduk miskin bertambah dan derajat kesehatan serta pendidikan masyarakat menurun.

Dengan kondisi semacam ini maka pemerintah melaksanakan program pembangunan diberbagai wilayah, dari tingkat pusat sampai tingkat desa atau kelurahan dalam rangka peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat desa. Sasaran pembangunan terutama kepada mereka yang dikategorikan miskin. Program pembangunan oleh pemerintah secara langsung dilaksanakan untuk menanggulangi kemiskinan.

Demikian juga dengan desa Lanji yang memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Pada umumnya RTM (Rumah Tangga Miskin) di desa Lanji yang berjumlah 195 KK dari 742 KK dengan jumlah penduduk 3034, menggantungkan penghasilan keluarganya pada suami/laki-laki sebagai tulang punggung keluarga. Ini dikarenakan kaum

perempuan yang terbentur pada keterbatasan pendidikan dan modal untuk usaha. Untuk itu dalam rangka mempercepat pengentasan kemiskinan, desa lanji mengambil alternatif, untuk memberdayakan perempuan dalam melaksanakan program PNPM-MP

Untuk menunjang kegiatan tersebut kaum perempuan desa Lanji ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan SPP (simpan-pinjam kelompok perempuan), guna meningkatkan kemampuan dalam permodalan untuk usaha kecil, sehingga diharapkan akan dapat menambah pendapatan keluarga di kemudian hari. Yang pada akhirnya dapat menekan jumlah RTM (Rumh-Tangga Miskin) di desa Lanji khususnya.

Untuk itu permasalahan kemiskinan yang begitu kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri mulai tahun 2007. Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek upaya penanggulangan kemiskinan.

Sebenarnya konsep partisipasi sebagai sebuah pendekatan dalam perencanaan pembangunan masyarakat telah muncul pada awal tahun 1990-an. Persoalannya adalah dalam pelaksanaannya terjadi penyimpangan makna. Partisipasi hanya digunakan sebagai label terhadap peran serta masyarakat, tanpa menyentuh substansi peran serta itu sendiri. Selama ini peran serta masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, hanya cukup dilihat dari kehadiran yang dianggap sebagai legitimasi atas segala keputusan yang telah ditentukan sebelumnya. Intinya, masyarakat mau tidak mau tanpa bisa menyampaikan pendapat harus menerima segala program pembangunan yang belum tentu menjadi kebutuhan mereka.

Untuk itu dalam rangka mewujudkan partisipasi masyarakat pelaksanaan pembangunan desa harus dilaksanakan secara terarah, terpadu, efektif dan efisien untuk dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan visi dan misi pembangunan desa serta dapat dinikmati secara

lebih merata dan adil bagi seluruh lapisan masyarakat desa, sebagai wujud peningkatan kesejahteraan lahir dan batin. Keberhasilan pembangunan desa sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat, sikap mental, semangat, ketaatan serta disiplin dan kepribadian aparatur pemerintah desa dalam mewujudkan pemerintah yang kuat, bersih dan berwibawa (*Good Governance*).

Dan sesuai hasil wawancara dengan PJOK (Penanggung jawab Operasional Kegiatan) Kec Patebon Kab Kendal, dijelaskan bahwa pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan di-18 desa Kec Patebon telah berhasil, hal ini dapat dilihat dari terwujudnya berbagai sarana dan prasarana publik, pendidikan, kesehatan, ketrampilan, dan usaha simpan-pinjam yang dapat menunjang peningkatan pendapatan masyarakat desa. Demikian pula program PNPM- MP yang dilaksanakan di desa Lanji, sesuai hasil wawancara dengan ketua TPK (Tim Pelaksana Kegiatan) desa Lanji, SPP dan Pelatihan Ketrampilan Menjahit dapat menunjang pendapatan keluarga RTM di desa Lanji. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis tertarik untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) dan Pelatihan Menjahit PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat dan pendidikan di desa Lanji. Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, penulis hanya meneliti tentang pengaruh kredit SPP PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat di desa Lanji. Dan penulis mengajukannya sebagai judul skripsi yaitu "Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Lanji Kec Patebon Kab Kendal Tahun 2010".

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian PNPM Mandiri**

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan, pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian dapat ditinjau dari rumusan yang dikembangkan. Data hasil penelitian umumnya dikenal ada dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Sedang data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.

Berdasar dari pendapat tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data yang berskala ukur interval (data yang berbentuk angka).

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan peneliti di Desa Lanji Kec Patebon Kab Kendal. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Juli-Agustus 2010.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah warga desa Lanji Kec Patebon Kab Kendal, yang menerima manfaat dari kredit SPP PNPM-MP sejumlah 23 orang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua anggota populasi tersebut sebagai responden penelitian, sejumlah 23 warga.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi dalam pengambilan sampel harus mewakili atau mencerminkan populasi yang sebenarnya. Dikatakan bahwa bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20 -25% atau lebih jika subyek penelitiannya lebih besar daripada 100. tergantung kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berpedoman pada pendapat diatas maka dalam kegiatan penelitian ini, penulis mengambil semua subyek penelitian, yaitu 23 warga, karena jumlah subyek penelitian kurang dari 100. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data tentang Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap Pendapatan Masyarakat. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tersebut, maka metode analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan rumus t-tes. Untuk mengukur bagaimana pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat, maka perlu melihat perbedaan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah masyarakat mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP.

Data tentang pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP adalah sebagai berikut:

**Pendapatan Masyarakat Sebelum Mengambil Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pendapatan Masyarakat Sebelum Mengambil Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP

Interval (dalam ribuan)	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$	$f_i \cdot x_i$	Mean
10-13	8	11,5	132,25	1058	92	$x = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{376500}{23}$ $= 16369,57$
14-17	7	15,5	240,25	1681,75	108,5	
18-21	5	19,5	380,25	1901,25	97,5	
22-25	2	23,5	552,25	1104,50	47	
26-29	0	27,5	756,25	0	0	
30-33	1	31,5	992,25	992,25	31,5	
Jumlah	23			6737,75	376,5	

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan masyarakat sebelum mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP adalah Rp. 16.369. Setelah diketahui data distribusi frekuensi di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{23.6737750 - (376500)^2}{23.(22)} \\
 &= \frac{154968250000 - 14175225000}{506} \\
 &= \frac{132160000}{506} \\
 &= 261185,77
 \end{aligned}$$

$$S_1 = 511,06$$

**Pendapatan Masyarakat Setelah Mengambil Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendapatan Masyarakat Setelah Mengambil Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP

Interval (dalam ribuan)	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$	$f_i \cdot x_i$	Mean
12-16	9	14	196	1764	126	$x = \frac{\sum fx}{N}$
17-21	6	19	361	2166	114	
22-26	5	24	576	2880	120	
27-31	2	31	961	1922	62	
32-36	1	34	1156	1156	34	
37-41	0	39	1521	0	0	

Jumlah	23			9888	456	$\frac{456000}{23}$ $= 19826,08$
--------	----	--	--	------	-----	-------------------------------------

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan masyarakat setelah mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP adalah Rp. 19.826. Setelah diketahui data distribusi frekuensi di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{23.9888000000 - (456000)^2}{23.(22)} \\
 &= \frac{22742400000 - 20793600000}{506} \\
 &= \frac{19488}{506} \\
 &= 385138,34
 \end{aligned}$$

$$S_1 = 620,59$$

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{S_1 + S_2}{2} \\
 &= \frac{511,06 + 620,59}{2} \\
 &= \frac{1131,65}{2} \\
 &= 565,83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{19826 - 16369}{565,83 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{23}}} \\
 &= \frac{3457}{565,83(0,295)} \\
 &= \frac{3457}{166,92} \\
 &= 20,710
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 20,710, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan db = 22 sehingga

diperoleh  $t_{(0,05;22)} = 1,717$  dan  $t_{(0,1;22)} = 2,508$ . Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat **diterima**. Jadi kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP berpengaruh secara nyata terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Terdapat perbedaan secara signifikan pendapatan masyarakat sebelum mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP dan sesudah mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP. Setelah masyarakat mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP, penghasilan mereka menjadi meningkat.

### **Pembahasan**

Melihat aktivitas ekonomi nasabah SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP, maka dapat dikatakan bahwa keberadaan SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP di tengah-tengah masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal merupakan sebuah rasionalisasi berjalannya roda perekonomian di sektor usaha menengah ke bawah. Dapat pula dikatakan bahwa SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa untuk mencapai kemajuan ekonomi dan kemakmuran bersama.

Sebenarnya sudah lama masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal memiliki tingkat sirkulasi perekonomian cukup tinggi menginginkan berdirinya lembaga keuangan yang pro rakyat. Dengan demikian, SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP didisain sebagai lembaga keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan yang lebih dinamis. Masyarakat dapat mengajukan kredit yang digunakan untuk kegiatan usaha guna meningkatkan pendapatan dan mutu kehidupan keluarga, khususnya bagi kaum perempuan untuk dapat membantu menambah pendapatan keluarganya. Dengan demikian kredit ini akan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pertumbuhan ekonomi serta perkembangan seluruh anggota keluarga.

Disamping itu bunga yang dibebaskan relatif ringan yaitu 1,2% per bulan yang sifatnya tetap (flat) dari pokok yang dipinjam. Bunga pinjaman yang dibayar akan dipergunakan untuk biaya pelayanan dan pengelolaan yang sehat serta pemupukan modal dana pinjaman bergulir milik bersama agar dapat berkembang sebagai sumber kredit yang bermanfaat bagi warga masyarakat desa.

Secara riil, SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP mampu menyimpan dan menyalurkan dana dalam jumlah yang cukup besar. Ini menunjukkan bahwa SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP cukup mempunyai peran yang dibutuhkan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa peran SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan. Melalui kredit tersebut banyak roda perekonomian yang dapat dijalankan dan dikembangkan. Disamping itu pihak pengelola SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP juga ikut serta mendampingi masyarakat yang mengajukan kredit, agar dapat menggunakan dana kreditnya untuk mengembangkan usaha, meningkatkan mutu kehidupan keluarga dan memperbaiki pengaturan

keuangan rumah tangga. Dengan demikian kredit dapat dibayar kembali secara lancar sambil tetap memberikan manfaat yang setinggi-tingginya bagi kemajuan ekonomi masyarakat pedesaan.

Program kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP telah memberikan keuntungan ganda bagi nasabah, khususnya bagi nasabah yang sebelumnya telah memiliki tabungan. Disamping mendapatkan bunga tabungan, mereka juga mendapatkan pinjaman tanpa agunan. Dananya pun dapat cepat cair dan dapat langsung digunakan untuk kegiatan usahanya.

Sebelum kehadiran SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP ini masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal kebanyakan menjadi nasabah bank konvensional. Setelah adanya SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP, maka sebagian masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal lebih memilih bertransaksi di SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP. Hal ini didasari oleh semangat kebersamaan dalam rangka memajukan ekonomi masyarakat pedesaan, di samping banyak keuntungan dan kemudahan. Keuntungan bukan hanya dalam bentuk material, akan tetapi pihak UPK (Unit Pengelola Kegiatan) SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP juga mau dijadikan mitra usaha semacam konsultan yang dapat memonitoring dan memberikan solusi dan toleransi dibandingkan dengan bank konvensional.

Indikasi positif yang lain dari peran SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP dalam perekonomian ialah aktiva pembukuan yang lancar yang menunjukkan adanya kemajuan. Laporan pembukuan yang menunjukkan peningkatan layanan nasabah juga menjadi indikator tersendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP mampu merubah kondisi ekonomi masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. yang semula masih banyak yang berada pada kondisi kekurangan sekarang sudah mengalami peningkatan. Masyarakat yang mengajukan kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP rata-rata mengalami peningkatan penghasilan sebesar Rp. 4.000,- per harinya. Jika dikalikan 30 hari maka peningkatan penghasilan masyarakat sebesar Rp. 120.000,- per bulan.

Memasuki era otonomi daerah, maka SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP bisa difungsikan sebagai lembaga intermediary dalam menggerakkan sektor riil di daerah Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Sebab sistem SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP lebih berorientasi pada sektor riil, serta bisa diarahkan untuk *local oriented*, di samping produknya yang lebih fleksibel, sehingga mudah diterima masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Dengan demikian, keberadaan SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP dapat memberdayakan perekonomian umat. Sebab, memberdayakan ekonomi umat berarti meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yang sudah ada sebelumnya. Inilah yang dapat dilihat dari para nasabah SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Setelah mendapatkan kucuran dana pembiayaan, mereka

dapat mengembangkan usahanya, bahkan banyak pula yang dapat membuka usaha baru seperti jasa penjahitan ataupun usaha penjualan pulsa isi ulang.

## KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap penghasilan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kecenderungan bahwa adanya program simpan pinjam yang pro rakyat dengan syarat yang mudah dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.
2. Hasil analisis data mengenai program kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP menunjukkan bahwa adanya kerjasama yang baik antara pengelola SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP dengan masyarakat ternyata dapat mampu memberdayakan masyarakat desa untuk mencapai kemajuan ekonomi dan kemakmuran bersama.
3. Berdasarkan pada analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP dengan penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan t-tes. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 20,710, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan db = 22 sehingga diperoleh  $t_{(0,05;22)} = 1,717$  dan  $t_{(0,1;22)} = 2,508$ . Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap pendapatan masyarakat diterima. Dengan begitu semakin banyak masyarakat yang mengambil kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP maka penghasilan masyarakat Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal akan semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Munib dkk, 2004, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: UPT MKK UNNES.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2007, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wayan Nurkencana, 1986, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Tri Yanto, 2007, *Kewiraswastaan*, Salatiga: Widyasari.
- Sudjana, 2005, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito Bandung.
- Sutrisno Hadi, 2004, *Statistik*, Yogyakarta: Andi.
- Sulchan Yasyin, 1997, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia KBI Besar*, Surabaya: Amanah.
- , 2007, *Pedoman Umum PNPM Mandiri*, Jakarta: Tim Pengendali PNPM Mandiri 2007/2008.
- , 2009, *Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa Lanji*, Kendal.

Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

Agus Sri Suhono, *Materi Pokok Ekonomi Moneter*, Semarang: MKKB 029 IKIP Veteran Semarang.

Wonny Ahmad Ridwan, *Teori Makro Ekonomi*, Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Niaga Bogor.

Suad Husnan, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN